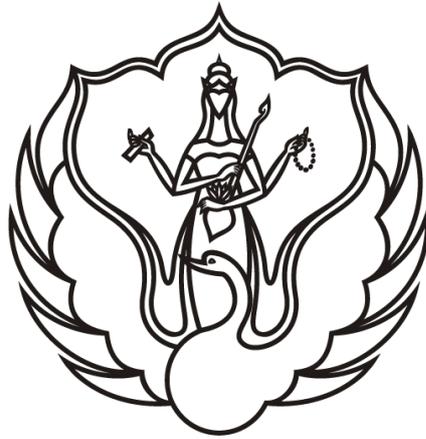


**PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI ARANSEMEN LAGU  
*TWINKLE-TWINKLE LITTLE STARS* PADA EKSTRAKURIKULER  
ANSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 1  
YOGYAKARTA**

**JURNAL**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Nisa Nur Fitriana**  
**NIM 16100670132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**GENAP 2019/2020**

# PEMBELAJARAN NOTASI BALOK MELALUI ARANSEMEN LAGU *TWINKLE-TWINKLE LITTLE STARS* PADA EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTAGEDE 1 YOGYAKARTA

**Nisa Nur Fitriana<sup>1</sup>, Fortunata Tyasrinestu<sup>2</sup>, Ayub Prasetyo<sup>3</sup>.**

Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta; e-mail: [nisa.nurfitriana98@gmail.com](mailto:nisa.nurfitriana98@gmail.com)

---

## *Abstract*

*Music ensemble is one of extracurricular activities who attracted by students of Kotagede 1 State Elementary School Yogyakarta. The research subjects are three and four class students of music ensemble extracurricular. The facing issue is students' difficulties understanding about musical notation. The research aims to describe and to know the result of musical notation learning by Twinkle-Twinkle Little Stars arrangement song. It has done by students of music ensemble extracurricular at Kotagede 1 State Elementary School. This research uses qualitative descriptive method. This research involved by five recorder students, five of first pianica students, five of second pianica students and two of glockenspiel students. The problems of this research focus on musical notation learning such as melody reading, rhythm reading and applying instruments in students of music ensemble extracurricular. The data collecting techniques uses observations, interviews and documentations. The data analysis techniques using data reduction, data display verification and conclusions. The result of this research showed that arrangement song of Twinkle-Twinkle Little Starts can help students to read musical notation and play musical ensemble instruments. Furthermore, students more excited to learn musical notation and more enthusiasts to join music ensemble extracurricular at Kotagede 1 State Elementary School Yogyakarta.*

**Keywords:** *Music Ensemble, Arrangement, Music Notation, Learning, Twinkle-Twinkle Little Stars.*

## **Abstrak**

Ansambel musik merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa ekstrakurikuler ansambel musik kelas III dan IV. Permasalahan yang dihadapi yaitu siswa sulit dalam memahami notasi lagu khususnya notasi balok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui hasil pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini melibatkan 5 siswa *recorder*, 5 siswa pianika I, 5 siswa pianika II dan 2 siswa *glockenspiel*. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya terfokus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca melodi, kemampuan siswa dalam membaca ritme dan menerapkan pada instrumen. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sangat membantu siswa dalam membaca notasi balok dan memainkannya pada instrumen ansambel musik. Selain itu siswa juga lebih bersemangat untuk belajar notasi balok serta siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

**Kata kunci:** Ansambel Musik, Aransemen Lagu, Notasi Balok, *Twinkle-Twinkle Little Stars*.

## PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah proses yang tak perlah luput dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami oleh pengajar dan orang yang diajari, agar memiliki orang-orang berkualitas di bidangnya, khususnya di bidang musik (Mohammad, 2003). Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi apabila interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Salah satu contoh kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran musik di sekolah yang masuk ke dalam pembelajaran ekstrakurikuler.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat dan fokus untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta adalah sekolah yang memiliki beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ansambel musik merupakan salah satu ekstrakurikuler yang banyak diminati di sekolah tersebut.

Ansambel musik merupakan permainan musik secara bersama-sama, yang terdiri dari satu jenis musik atau beberapa macam alat musik (Suwanto, Harry, & All, 1996). Instrumen yang dimainkan dalam ekstrakurikuler ansambel musik ini terdiri dari pianika, *recorder*, dan *glockenspiel*. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membantu dalam menyalurkan serta memfasilitasi minat siswa sehingga mereka dapat mengasah dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki khususnya di bidang musik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ansambel musik ini bertujuan untuk mengembangkan bermusik siswa, yang di dalamnya terdapat teknik bermain alat musik yang ada di ansambel tersebut hingga notasi musik.

Notasi musik adalah sekumpulan tanda-tanda, lambang-lambang atau

gambar-gambar dan bahkan watak-watak musik, yang dapat digunakan untuk membantu ingatan para pemain musik (Djailani, 1986). Dalam musik, pada umumnya digunakan dua sistem penulisan, yaitu sistem yang menggunakan notasi angka dan notasi balok (Kurniawan, 2011). Notasi balok disebut juga notasi mutlak karena mempunyai patokan tinggi nada yang tetap ( $a=44$  Hz) sehingga sangat efektif digunakan dalam bermain musik, (Purnomo & Subagyo, 2010). Materi yang diajarkan berkaitan dengan pengenalan notasi balok adalah bentuk notasi balok, nama dan nilai ketukan notasi balok, garis paranada, bentuk dan nilai tanda diam, tanda kunci, birama, tanda accidental, dan tangga nada. Notasi balok penting digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik karena nada-nada yang terdapat di dalam notasi balok sudah ditentukan tinggi rendahnya atau yang dinamakan nada absolut. Notasi balok merupakan bahasa musik yang telah berlaku secara universal di seluruh dunia serta bagian penting untuk dikuasai oleh siswa sebelum belajar musik baik dengan alat musik atau instrument maupun vocal.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 karena peneliti pernah melakukan praktek kerja lapangan di sekolah tersebut dan berfokus pada ekstrakurikuler ansambel musik. Berdasarkan hasil observasi pada ekstrakurikuler ansambel musik Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 terdapat berbagai permasalahan yang sering di hadapi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik. Permasalahan yang dihadapi yaitu siswa sulit dalam memahami notasi lagu khususnya notasi balok. Kurangnya pemahaman siswa dalam membaca notasi balok disebabkan

beberapa faktor antara lain ketika pembelajaran ansambel musik, untuk bahan materinya menggunakan arransemen dengan notasi balok akan tetapi tidak dipraktekkan langsung kepada siswa karena aransemen lagu yang sulit dan siswa belum memahami serta menguasai tentang notasi balok. Faktor lain yaitu karena di sekolah tersebut tidak adanya guru mata pelajaran musik secara khusus, musik hanya diampu oleh guru kelas yang berlatar belakang bukan dari musik, menyebabkan pengajaran musik menjadi tidak maksimal.

Alasan memilih lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sebagai materi pembelajaran dalam proses ansambel musik, karena lagunya akrab di kalangan anak-anak, memiliki notasi dan ritme sederhana dan berulang, tidak banyak lompatan interval. Lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* ini akan dibuat dengan aransemen dengan format ansambel. Peneliti tertarik untuk mengaransemen lagu tersebut agar anak tertarik dan berminat untuk belajar notasi balok dari notasi yang masih sederhana dan diterapkan pada instrument di ansambel musik. Tidak hanya diajarkan teori musik saja, namun di aplikasikan ke dalam sebuah aransemen lagu anak-anak.

Guna mewujudkan pembelajaran notasi balok (membaca ritme dan melodi serta memainkan pada instrument) yang lebih baik dalam penelitian ini tindakan yang paling tepat diberikan adalah memberikan pembelajaran yang tepat kepada siswa ekstrakurikuler ansambel musik serta harus sesuai dengan pengamatan nyata yang ada di lapangan. Bertumpu pada masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* dalam ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta.

## Lagu Anak

Lagu merupakan bahasa dalam tulisan yang dijadikan bahasa lisan dengan menggunakan musik dan nada sehingga menjadi indah jika dinyanyikan. Setiap bahasa pasti memiliki asas-asas, pola-pola yang berbeda antara bahasa satu dan bahasa lain. Bahasa juga merupakan faktor penting untuk dikuasai oleh anak-anak karena perkembangan intelektual seorang anak terkait erat dengan bahasa (Tyasrinestu, 2019). Lagu anak-anak adalah lagu yang pantas dinyanyikan oleh anak-anak dan sesuai dengan usianya. Karakteristik musikal lagu anak harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lagu anak diantaranya : (a) Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata; (b) Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat; (c) Lirikinya selaras dengan alur melodi, (d) Pesan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakter musik, (e) Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan ataupun patriotis, tetapi biasanya baru diajarkan secara tertulis, dan (f) Ambitusnya menyenangkan untuk dinyanyikan oleh semua suara anak (Tyasrinestu, 2014). Contoh lagu berbahasa Inggris yang memperlihatkan sebagai puisi lagu yaitu lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars*.

## Kemampuan Membaca Notasi

Kemampuan adalah suatu daya atau kekuatan yang dimiliki manusia untuk melakukan atau menyelesaikan suatu pekerjaan. Membaca adalah aktifitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat (Soedarso, 2004). Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang

disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984). Kemampuan Membaca Notasi atau *sight reading* adalah membaca notasi tanpa persiapan. *Sight Reading* juga dapat diartikan sebagai kesanggupan untuk membaca atau memainkan notasi musik yang belum pernah diketahui sebelumnya. Menurut Phillip dalam (Florentinus, 2001:33), terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melatih *sight reading*, yaitu (a) mata tertuju pada partitur, (b) notasi musik, (c) pengetahuan tentang teori musik, (d) membaca lebih awal. Seorang penyanyi/pemain musik diharuskan untuk membaca lebih cepat notasi yang dimainkan atau dinyanyikan. Langkah-langkah yang baik bagi seorang pemula untuk belajar *sight reading*, yaitu (a) not-not yang dipelajari adalah not yang sederhana terlebih dahulu; (b) not-not pada kunci G terlebih dahulu; (c) interval/jarak nada sederhana dengan menyebutkan namanya; (d) melodi pendek. Unsur-unsur musikal tersebut adalah : (1) kemampuan membaca ritme atau irama, (2) kemampuan membaca melodi atau rangkaian nada. Jadi yang dimaksud dengan kemampuan membaca notasi yaitu kesanggupan, kecakapan dan kekuatan siswa dalam membaca notasi yang dapat diukur melalui beberapa indikator di dalamnya. Indikator tersebut berupa kemampuan membaca ritme atau irama dan kemampuan membaca melodi atau rangkaian nada serta memainkan pada instrumen.

### **Ekstrakurikuler Ansambel Musik**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, atau di luar jam sekolah untuk menambah wawasan serta kemampuan yang dipelajari dari berbagai pelajaran dalam kurikulum. Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu : (1)

siswa dalam memperdalam wawasan dan keterampilan mengenai korelasi dan pelajaran, mengembangkan minat dan bakat; (2) siswa dapat memanfaatkan pendidikan kepribadian dan mengaitkannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dalam lingkungan sekitarnya; (3) melengkapi upaya pembinaan agar menjadi siswa yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan serta keterampilan.

Ansambel adalah kumpulan beberapa orang yang memainkan musik secara berkelompok dengan instrumen sejenis maupun campuran. Ansambel juga biasanya memainkan aransemen lagu-lagu sederhana menurut golongan alat musiknya. Penelitian ini menggunakan ansambel campuran. Disebut ansambel campuran karena menggunakan 3 jenis instrumen musik yaitu pianika, recorder, dan glockenspiel. Berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel tersebut, maka ansambel ini dikategorikan dalam ansambel kecil karena jumlahnya sebanyak 17 siswa yaitu siswa kelas III dan IV. Pembagian instrumen dalam ansambel ini terdiri dari 6 siswa memainkan recorder, 2 siswa memainkan glockenspiel. Kelompok instrumen pianika dibagi menjadi 2, yaitu pianika I dan pianika II, sedangkan recorder dan glockenspiel hanya terdiri dari satu kelompok saja.

### **Mengenal Notasi Balok**

Kata notasi berasal dari kata *notation* (bahasa inggris) yang artinya antara lain angka-angka, cara menulis, dan catatan. Pengertian notasi atau dalam kaitan dengan musik lebih tepat diartikan sebagai bentuk tertulis atau tulisan. Membaca notasi balok adalah teori musik dasar yang harus pertama kali dikuasai. Notasi balok adalah susunan nada dalam

suatu tangga nada yang terdiri dari huruf-huruf seperti c-d-e-f-g-a-b-c' berbentuk gambar yang disusun pada garis balok not (lima garis) dengan ketentuan bahwa nada-nadanya mempunyai ukuran tinggi suara yang tetap (pasti). Nada-nada yang terdapat pada not balok tersebut sudah ditentukan tinggi suaranya, maka nada-nada itu dinamakan *nada-nada absolut*. Simbol notasi balok bersifat universal atau berlaku di seluruh belahan dunia. Materi yang diajarkan dalam pengenalan notasi balok yaitu garis dan spasi, nilai-nilai not balok, susunan not pada garis dan spasi, tanda kunci, birama dan tanda berhenti.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Proses penelitian dan pembahasan ditulis setahap demi setahap secara terperinci. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh beberapa data diantaranya pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu Twinkle-Twinkle Little Stars pada ekstrakurikuler ansambel musik yang di dalamnya mencakup proses membaca ritme dan melodi serta penerapannya pada alat musik ansambel yaitu recorder, pianika I, pianika II dan glockenspiel. Penelitian ini dilaksanakan pada akhir bulan Januari hingga Juni di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menurut Spradely dinamakan "social situation" atau "situasi sosial" yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian situasi sosial dilaksanakan di ruang kelas II A Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Namun selama pandemi, kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik sebagian

dilaksanakan di rumah masing-masing dengan cara video call via Whatstapp dan sebagian belajar langsung karena rumah berdekatan. Pelaku dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III dan IV yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik, serta guru ekstrakurikuler ansambel musik dan peneliti. Aktifitas dalam penelitian ini merupakan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Pembelajaran ekstrakurikuler ansambel ini terdiri dari 2 orang laki-laki, 15 siswa perempuan, yakni Syifa, Celin, Aulia, Nadine, Nafisa, Erika, Rafi, Putri, Shafa, Kanaya, Amalia, Zulkha, Fathan, Hawa, Tiara, Almira, Alisyia dan 1 pengajar ekstrakurikuler ansambel musik yang bernama Niken Ambarwati.

Instrumen atau alat penelitian dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian ini sebagai pengajar langsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini Observasi dilakukan sebelum menerapkan aransemen lagu Twinkle-Twinkle Little Stars dan setelah menerapkan aransemen lagu Twinkle-Twinkle Little Stars. Hasil dari observasi tersebut, kemudian dicatat, dianalisis, dan disimpulkan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ansambel musik, diataranya Nadine, Celine, Almira, dan Tiara. Sedangkan wawancara yang dilaksanakan dengan guru ekstrakurikuler ansambel musik terfokus pada proses pembelajaran ansambel musik, materi yang digunakan sebelumnya, metode, dan tujuan pembelajaran. Terakhir yaitu dokumentasi yang dilakukan dengan pengambilan foto dan perekaman video. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan verifikasi (*conclusion drawing*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dipaparkan berdasarkan proses pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik yang dilakukan terhadap siswa kelas III dan IV SD Negeri Kotagede 1. Penelitian ini dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan yang dimulai pada akhir bulan Januari hingga pertengahan Maret penelitian sempat terhenti karena pandemi covid 19. Penelitian baru dimulai kembali dan dilakukan secara online pada pertengahan bulan Mei. Penelitian secara tatap muka dimulai kembali pada akhir bulan Mei hingga Juni dan dilakukan di beberapa rumah siswa. Pertemuan ini dibagi menjadi; pertemuan pertama yaitu persiapan dan menjelaskan tentang teori musik dasar, pertemuan kedua masih melanjutkan tentang teori musik dasar dilanjutkan sight reading, pertemuan ketiga melanjutkan sight reading, pertemuan keempat untuk melatih materi arransemen lagu, pertemuan kelima dan keenam untuk melatih materi aransemen lagu masih secara tatap muka dan dilaksanakan di sekolah, pertemuan ketujuh dan pertemuan kedelapan dilakukan secara online melalui video call whatsapp masih melanjutkan untuk melatih materi arransemen lagu, pertemuan kesembilan dan sepuluh sudah dilaksanakan secara tatap muka di rumah beberapa siswa, pertemuan kesebelas dan keduabelas untuk proses pengambilan nilai dan video.

### Proses Pembelajaran Ansambel Musik

Penelitian ini dibatasi hanya terfokus untuk pembelajaran notasi balok dalam bentuk ritme dan melodi dan memainkannya pada instrumen ansambel musik. Hal tersebut disatukan dalam sebuah aransemen lagu Twinkle-Twinkle Little Stars. Aransemen lagu ini yang digunakan sebagai media pembelajaran

notasi balok pada ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta

### Twinkle-Twinkle Little Stars

Nisa N F

The musical score is presented in a standard staff format with four systems. Each system contains staves for Recorder, Pianika I, Pianika II, and Glockenspiel. The tempo is marked as  $\text{♩} = 85$ . Measure numbers 6, 11, and 14 are indicated at the start of their respective systems. The notation includes various rhythmic values and melodic lines for each instrument.

Notasi 1. Full Score Twinkle-Twinkle Little Stars

Pertemuan pertama dilakukan untuk penjelasan teori musik dasar dimulai penjelasan birama beserta tanda kunci yang digunakan yaitu kunci G, menggunakan sukut 4/4 serta penjelasan tentang bentuk dan nilai-nilai notasi balok dimulai dari not penuh hingga not 1/8.



Notasi 2. Notasi Ritmis

Pertemuan kedua ini dilakukan untuk mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya peneliti menjelaskan satu persatu susunan not pada garis dan spasi di kunci G. Dimulai dari nada C yang terletak pada garis bantu pertama hingga C' yang terletak di spasi ketiga. Dilanjutkan dengan materi *sight reading* dengan notasi 4 ketuk dan 2 ketuk.



Notasi 3. Notasi *Sight Reading*



Notasi 4. Notasi *Sight Reading*

Pertemuan ketiga digunakan untuk mengulang materi pertemuan sebelumnya dan melanjutkan materi *sight reading* dengan notasi 1 ketuk dan 1/2 ketuk.



Notasi 5. Notasi *Sight Reading*

Pertemuan keempat dimulai dengan pemanasan terlebih dahulu Setelah selesai pemanasan, pembelajaran dimulai dengan memainkan midi aransemen yang telah dibuat di Sibelius dan diperdengarkan dengan media speaker. Setelah siswa mendengarkan midi tersebut maka langkah selanjutnya adalah siswa mulai membaca notasi dengan cara menyanyikan notasi aransemen lagu secara bersama-sama sebelum memainkannya pada instrumen masing-masing. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan instrumennya. Proses latihan dimulai dengan seksional sesuai instrumen masing-masing dan memainkan kalimat pertama (birama 3-6), birama 1-6 khusus untuk instrumen *glockenspiel*.

Pertemuan kelima dilakukan masih dengan agenda seksional terlebih dahulu seperti pertemuan sebelumnya, dilanjutkan membaca kalimat kedua (birama 7 hingga birama 10). Setelah proses seksional selesai kemudian bermain secara ansambel.

Pertemuan keenam dilaksanakan sebelum SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta mulai diliburkan karena pandemi *covid 19*. Sebelum melanjutkan ateri, peneliti meminta siswa untuk membaca notasi kalimat pertama hingga kalimat kedua. Dilanjutkan dengan membaca kalimat ketiga (birama 11-14).

Pertemuan ketujuh dilakukan secara online melalui *video call whatsapp* semenjak sekolah diliburkan karena dampak pandemic *covid 19*. Pembelajaran online dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama untuk latihan pianika II (Rafi dan Fatan). Sesi kedua untuk instrumen *recorder* (Kanaya dan Nashwa). Materinya mengulang membaca notasi kalimat pertama hingga ketiga.

Pertemuan kedelapan masih dilakukan secara online dengan via online

dengan *video call whatsapp*. Latihan dibagi ke dalam 3 sesi. Sesi pertama instrumen pianika II (Syifa). Sesi kedua untuk instrumen *recorder* yaitu Nadine. Sesi terakhir yaitu siswa instrumen pianika I yang diikuti Celin dan Almira.

Pertemuan kesembilan sudah dilaksanakan dengan tatap muka. Peneliti datang ke rumah Fatan untuk melanjutkan proses latihan karena sudah memasuki *new normal*. Proses pembelajaran dimulai dari kelompok *recorder* dengan siswa instrumen pianika II dengan membaca notasi pertama hingga *coda*. Proses latihan dilaksanakan dengan bermain bersama (instrumen *recorder* dengan pianika II).

Pertemuan kesepuluh dilaksanakan di rumah Celin. Latihan diikuti oleh kelompok instrumen pianika I yang berjumlah 4 siswa. Proses latihan selanjutnya yaitu kelompok instrumen *recorder*. Membaca notasi dimulai dari intro hingga *coda*.

Pertemuan kesebelas dan keduabelas dilakukan untuk pengambilan nilai dan pengambilan video.

### **Proses Pembelajaran Notasi Balok Melalui Aransemen Lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars***

Lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* dipilih sebagai materi pembelajaran notasi balok pada siswa ekstrakurikuler ansambel musik karena lagunya akrab dengan anak-anak dan lagunya pendek, notasinya masih sederhana, jarak intervalnya tidak terlalu jauh serta terdapat pengulangan melodi dan ritme. Lagu ini dibuat dalam bentuk aransemen mengacu pada lagu aslinya dengan menggunakan notasi yang masih sederhana dan mudah diingat, jarak interval nada yang tidak terlalu jauh bahkan ada yang berurutan.

Terdapat beberapa pengulangan melodi dan ritme, tujuannya agar siswa dapat belajar notasi balok dengan lebih mudah. Penelitian ini hanya terfokus pada kelas III dan IV yang mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok. Aransemen lagu diterapkan dengan tahap demi tahap yang disusun secara sistematis. Dimulai dari penjelasan tentang materi teori musik dasar yang meliputi garis birama (terdiri dari 5 garis dan 4 spasi), kunci G, tanda sukat (yang digunakan yaitu sukat 4/4), bentuk dan nilai notasi balok. Dilanjutkan penamaan notasi balok dengan huruf pada garis dan spasi.

Kemudian dilanjutkan dengan membaca ritme terlebih dahulu sebelum membaca melodi. Sight reading dimulai dari notasi 4 ketuk dan 2 ketuk, setelah itu dengan notasi 2 ketuk, 1 ketuk, serta  $\frac{1}{2}$  ketuk. Materi yang dilatih selanjutnya adalah materi pokok yaitu aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars*. Dimulai dari mendengarkan iringan lagu sebelum proses membaca notasi balok. Dilanjutkan dengan membaca notasi kalimat pertama sampai dengan kalimat terakhir (*coda*). Latihan dimulai dengan seksional terlebih dahulu sesuai dengan instrumen masing-masing sebelum latihan gabungan bersama kelompok instrumen yang lain. Langkah ini bertujuan agar siswa dapat fokus membaca notasi balok sesuai dengan instrumennya.

Proses selanjutnya yaitu membaca notasi kalimat lagu secara bertahap, dimulai dari intro (khusus untuk instrumen *glockenspiel*) dilanjutkan membaca kalimat pertama hingga kalimat terakhir (*coda*). Dilatih dengan tempo yang lambat dan dibaca berulang-ulang terlebih jika ditemukan kendala, maka dilakukan membaca berulang terfokus pada birama tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Nadine, membaca notasi balok tanpa

diberi notasi angka pada arransemen lagu pada awalnya memang cukup sulit bagi siswa. Namun karena proses pembiasaan yang dilakukan secara tahap demi tahap membuat membaca notasi balok merupakan hal yang menyenangkan bagi siswa.

### **Hasil Pembelajaran Notasi Balok Melalui Aransemen Lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars***

Pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sangat membantu siswa dalam membaca notasi balok dan memainkannya pada instrumen ansamel musik. Selain itu siswa juga lebih bersemangat untuk belajar notasi balok. Hal ini terbukti siswa lebih cepat bisa membaca notasi balok pada aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* yang digunakan sebagai materi pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik. Siswa dapat membaca notasi balok lebih cepat dari sebelumnya, selain itu siswa juga dapat membaca seluruh kalimat dari Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kalimat pertama hingga kalimat terakhir (coda) dan memainkan pada instrumennya masing-masing. Terdapat satu siswa yang biasanya jarang masuk ketika pembelajaran ekstrakurikuler, kemudian menjadi rajin masuk. Siswa tersebut juga memperhatikan setiap materi yang disampaikan dan melakukan setiap tahap demi tahap dalam proses pembelajaran. Ada satu siswa lagi yang biasanya mengalami kendala membaca notasi pada saat pembelajaran ekstrakurikuler yang diampu oleh guru ansambel musik, namun mendapat hasil yang cukup baik ketika mengikuti proses penelitian ini. Setelah dilakukan proses wawancara ternyata siswa tersebut senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler serta melakukan latihan

mandiri ketika di luar jam pelajaran. Alasan lain yaitu karena notasi lagunya masih sederhana, jarak intervalnya tidak terlalu jauh bahkan ada notasi yang dibuat secara berurutan, terdapat pengulangan melodi yang sama pada beberapa birama.

### **KESIMPULAN**

Pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* dimulai dengan penjelasan tentang materi teori musik dasar yang meliputi garis birama (terdiri dari 5 garis dan 4 spasi), kunci G, tanda sukat (yang digunakan yaitu sukat 4/4), bentuk dan nilai notasi balok. Langkah selanjutnya yaitu membaca pola ritme sederhana dan dilanjutkan dengan sight reading notasi 4 ketuk dan 2 ketuk, setelah itu dengan notasi 2 ketuk, 1 ketuk, serta  $\frac{1}{2}$  ketuk. Proses selanjutnya yaitu membaca notasi kalimat lagu secara bertahap, dimulai dari intro (khusus untuk instrumen *glockenspiel*) dilanjutkan membaca kalimat pertama hingga kalimat terakhir (*coda*).

Hasil pembelajaran notasi balok melalui aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* sangat membantu siswa dalam membaca notasi balok dan memainkannya pada instrumen ansamel musik. Selain itu siswa juga lebih bersemangat untuk belajar notasi balok. siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di Sekolah Dasar Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan siswa dapat membaca notasi balok lebih cepat dari sebelumnya, selain itu siswa juga dapat membaca seluruh kalimat dari kalimat pertama hingga kalimat terakhir (coda) dan memainkan pada instrumennya masing-masing. Penerapan aransemen lagu *Twinkle-Twinkle Little Stars* juga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dengan siswa yang biasanya jarang masuk ketika pembelajaran

ekstrakurikuler, kemudian menjadi rajin masuk. Siswa tersebut juga memperhatikan setiap materi yang disampaikan dan melakukan setiap tahap demi tahap dalam proses pembelajaran. Ada satu siswa lagi yang biasanya mengalami kendala membaca notasi pada saat pembelajaran ekstrakurikuler yang diampu oleh guru ansambel musik, namun mendapat hasil yang cukup baik ketika mengikuti proses penelitian ini.

## REFERENSI

- Djailani, Y. (1986). *Studi Tentang pengembangan Nilai, Musisi, Komponen dan Elemen Musik, Sebagai Alat Pendidikan Ditinjau Dari Estetika, Logika dan Etika*.
- Endraswara, S. (2009). *Metodologi Penelitian Folklor*. Yogyakarta: Medpress.
- Florentinus, T. S. (2001). *Tes Bakat Musik Studi Pengembangan Tes Bakat pada Siswa SD kodya Semarang*. Disertasi UNJ.
- Fuadah, U. S., Respati, R., & Halimah, M. (2017). Bahan Ajar Musik Ansambel untuk Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7493>
- Jamalus. (1988). *Musik dan Praktik Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan Guru*. Jakarta: CV Titik Terang.
- Kurniawan, E. (2011). *100% Pasti Jago Bermain Keyboard*. Yogyakarta: Buku Biru, 26.
- Maressa, T. C., Toruan, J. L., & Yuliasma, Y. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Membaca Notasi Balok Menggunakan Alat Musik Di SMPN 4 Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 38–46.
- Mudjilah, H. . (2004). *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Diktat Perkuliahan, 68-69.
- Nadhisetya Tanaya, R. (2015). Lagu-Lagu Ciptaan Adi Winoto Sebagai Materi Pembelajaran Ansambel Musik Di SMP N 2 Taman Sidoarjo (Tinjauan Bentuk Lagu). *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 3(1).
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 102.
- Purnomo, W., & Subagyo, F. (2010). *Terampil Bermusik*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Saulina, M. (2008). *Buku Seni Musik Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: PT Tri Venus Abadi, 53.
- Soedarso. (2004). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 4.
- Soeharto, M. (1975). *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung Alfabeta.
- Suwarto, Harry, & All, S. (1996). *Seni Musik 2 untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta PT Galaxy Puspa Mega.
- Tarigan, H. G. (1984). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tyasinestu, F. (2014). Lirik Musikal pada Lagu Anak Berbahasa Indonesia. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 15(2), 163–168. <https://doi.org/10.24821/resital.v15i2.850>
- Tyasinestu, F. (2019). *Bernyanyilah Anak Indonesia: Lagu Sebagai Sarana Untuk Membantu Perkembangan Anak*. Yogyakarta: PT. Kanisius.